

Novita Riskasari. (5020233). Hubungan antara Kepribadian Otoritarian dengan Prasangka terhadap Etnis Tionghoa pada Mahasiswa Pribumi di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Hubungan antara etnis Tionghoa dan penduduk pribumi Indonesia, sudah sejak awalnya terjalin hubungan yang kurang baik. Masyarakat pribumi terasa semakin direndahkan karena kondisi ekonomi dan kesenjangan sosial yang memicu munculnya sebuah persaingan atau konflik dan sehingga pada masa sekarang ini hubungan antar etnis masih belum sepenuhnya menjadi harmonis, serta menyentuh seluruh sendi kehidupan, termasuk didalamnya institusi pendidikan.

Universitas Surabaya merupakan institusi pendidikan yang sangat mengedepankan multikultural, hal tersebut merupakan suatu kekayaan tersendiri. Namun hal tersebut tidak terlepas dari persaingan atau konflik antar etnis, khususnya antara etnis Tionghoa dengan penduduk pribumi Indonesia, yang merupakan pengaruh dari hubungan masa lalu yang memang sudah terjalin kurang baik.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional antara variabel tergantung prasangka dan variabel bebas kepribadian otoritarian. Subjek penelitian adalah mahasiswa pribumi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya angkatan 2007. Sampel penelitian berjumlah 50 orang. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket terbuka dan tertutup untuk variabel kepribadian otoritarian dan prasangka terhadap etnis Tionghoa. Data dianalisis dengan korelasi *Kendalls* pada program *SPSS for Windows* versi 13.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai r sebesar 0,477 dengan nilai sig. 0,000. Nilai sig. menunjukkan nilai lebih kecil dari alpha 0,05 yang berarti ada hubungan antara kepribadian otoritarian dengan prasangka terhadap etnis Tionghoa. Rerata yang didapat dari variabel kepribadian otoritarian adalah rendah (40.28) dan prasangka terhadap etnis Tionghoa adalah cukup atau sedang (70.30).

Saran untuk orang tua dan lembaga atau universitas yang terkait dengan hasil penelitian yaitu, mengurangi aturan-aturan yang negatif seperti memberikan batasan pergaulan dengan etnis yang berbeda dan memberikan pelatihan atau pengembangan kurikulum yang terkait dengan kehidupan dalam keberagaman kebudayaan.

Kata Kunci : Prasangka terhadap etnis Tionghoa, kepribadian otoritarian, mahasiswa pribumi